

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) pengertian dari metode penelitian yaitu:

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Artinya kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga mudah diamati dan dimengerti serta proses yang dilakukan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.”

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Yang artinya menurut Sugiyono (2017:8) adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel-variabel tertentu guna mengatasi suatu permasalahan. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Struktur Aset dan *Likuiditas* terhadap Kebijakan Hutang. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui *Annual Report* tahunan perusahaan-perusahaan Sub Sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2018 yang didapat melalui website resmi *Indonesia Stock Exchange* www.idx.co.id.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Pendapat Sugiyono (2017:80) Populasi adalah :

“wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi perusahaan yang digunakan adalah perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 yang berjumlah 47 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) pengertian sampel yaitu :

“ Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).”

Sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 yang terdiri dari 25 perusahaan.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, salah satunya yaitu teknik sampling. Sugiyono (2017:116) mengatakan bahwa teknik *sampling* yaitu: “penentuan sampel untuk sebuah penelitian dengan menggunakan metode pengambilan data.” Teknik *sampling* dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling*.

“*Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak diberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Non probability* sampling terdiri dari sampling sistematis, *sampling* kuota, dan *sampling incidental*, *sampling* jenuh, dan *snow ball sampling*.” (Sugiyono, 2017:120)

Purposive sampling adalah jenis teknik yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pengam bilan sampel berdasarkan tolak ukur atau alasan tertentu (Sugiyono,2017:85).

Berikut adalah kriteria perusahaan untuk dijadikan pertimbangan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini :

1. Perusahaan yang merupakan perusahaan sub sektor perdagangan besar.
2. Perusahaan yang memiliki laporan tahunan selama 2015-2018 yang memuat informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
3. Perusahaan perdagangan besar yang melaporkan laporan keuangannya dalam satuanmata uang rupiah (R`p) pada periode 2015-2018.

Tabel 3.1

Data Purposive Sampling

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.	47
Perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yang tidak memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.	(16)
Perusahaan sub sektor perdagangan besar yang tidak melaporkan laporan keuangannya dalam satuan mata uang rupiah (Rp) pada periode 2015-2018.	(6)
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel	25

Sumber: www.sahamok.com Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas jumlah sampel yang terpilih adalah 100 data (25 perusahaan x 4 tahun penelitian). Berikut adalah daftar perusahaan yang terpilih:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode	IPO
1	AKR Coporindo Tbk	AKRA	30 Oktober 1994
2	Arita Prima Indonesia Tbk	APII	30 Oktober 2013
3	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	BMSR	29 Desember 1999
4	Bintang Oto Global Tbk	BOGA	19 Desember 2016
5	Colorpak Indonesia Tbk	CLPI	30 November 2001
6	Eksplorasi Energi Indonesia Tbk	CNKO	20 November 2001
7	Dua Putra Utama Makmur Tbk	DPUM	8 Desember 2015
8	Enseval Putera Metragading Tbk	EPMT	1 Agustus 1994
9	Himalaya Energi Perkasa Tbk	HADE	12 April 2004
10	Intraco Penta Tbk	INTA	23 Agustus 1993
11	Inter Delta Tbk	INTD	18 Desember 1989
12	Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	22 Agustus 1995
13	Lautan Luas Tbk	LTLS	21 Juli 1997
14	Modern Internasional Tbk	MDRN	16 Juli 1991
15	Multi Indocitra Tbk	MICE	2 November 2005
16	Millenium Pharmacon Internasional Tbk	SDPC	1 Mei 1990
17	Tira Austenite Tbk	TIRA	27 Juli 1993
18	Tunas Ridean Tbk	TURI	6 Mei 1995
19	United Tractors Tbk	UNTR	19 September 1989
20	Wicaksana Overseas Internation Tbk	WICO	8 Agustus 1994
21	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	JKON	4 Desember 2007
22	Mitra Pinastikha Mustika Tbk	MPMX	29 Mei 2013

23	Tigaraksa Satria Tbk	TGKA	11 Juni 1990
24	Wahana Pronatural Tbk	WAPO	22 Juni 2001
25	Triwira Insanlestari Tbk	TRIL	28 Januari 2008

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) pengertian variabel penelitian yaitu :

“suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

“variabel dependen adalah yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Dependen (variabel terikat) adalah Kebijakan Hutang.” (Sugiyono (2017:39))

Pengertian *Debt to Equity Ratio* oleh Kasmir (2018:158) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio DER menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.”

Perhitungan DER menurut Kasmir (2018:158) adalah sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang\ (Debt)}{Total\ Modal\ (equity)}$$

2. Variabel Independen (X)

variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).” (Sugiyono (2017:39) . Berikut adalah ini variabel Independen pada penelitian ini:

1. Struktur Aset (X1)

Menurut Brigham & Houston (2014:188) struktur aset yaitu :

“merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aset. Semakin tinggi struktur aset perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan jaminan hutang jangka panjang.”

Rumus hitungan Struktur aktiva berdasarkan penjelasan Bambang Riyanto (2011:22) adalah sebagai berikut :

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

2. Likuiditas (X2)

Pendapat Syafrida hani (2015:121) mengenai *Likuiditas*, yaitu: “*likuiditas* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik *likuiditas* mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.” Indikator pengukuran *likuiditas* adalah berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel berfungsi untuk memastikan skala pengukuran tiap-tiap variabel agar pengujian hipotesis dapat dilakukan secara tepat. Berikut operasional variabel dalam penelitian ini :

1. Kebijakan Hutang (Y)
2. Struktur Aset (X1)
3. *Likuiditas* (X2)

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kebijakan Hutang (Y)	<p>“<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio DER menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya” (Kasmir, 2018:158)</p>	<p><i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) =</p> $\frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Modal (equity)}} \times 100\%$	Rasio
Struktur Aset (X1)	<p>“Struktur Aset atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan</p>	<p>Struktur Aset =</p> $\frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

	<p>aktiva tetap, yang dimaksud dengan artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase” (Bambang Riyanto, 2011:22)</p>		
Likuiditas (X2)	<p>“Rasio Lancar atau <i>Current Ratio</i> berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (<i>margin of safety</i>) suatu perusahaan” (Kasmir, 2018:134).</p>	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah teknik sampling dengan jenis purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian adalah :

“suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang valid menandakan alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Instrumen penelitian kemudian dikembangkan lagi dengan uji validitas dan reliabilitas.”

3.4.1 Uji Validitas

“Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Tujuan uji validitas ini adalah untuk menguji keabsahan instrumen penelitian yang hendak disebarkan.” (Sugiyono, 2017:125)

3.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah

“sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan.”

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor perdagangan besar melalui website resmi Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. Waktu penelitian direncanakan mulai bulan Januari sampai dengan September 2020.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam memperoleh data dan informasi adalah sebagai berikut:

1. Observasi

“observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.” (Sugiyono, 2017:310)

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu observasi tidak langsung yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui buku, penelitian terdahulu, karya ilmiah, internet dan sumber lainnya.

3.6.1 Sumber data

Definisi dari sumber data sekunder menurut Sugiyono (2017:137) adalah sebagai berikut :

“Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena data diperoleh secara tidak langsung melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id khususnya laporan keuangan tahunan pada periode 2015-2018.

3.7 Teknik Analisis Data

Yang dimaksud dengan teknik analisis data menurut Sugiyono (2017:147) adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”

Teknik yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda. Diuji dengan aplikasi pengolahan data statistik *Statistical Package for the Social Sciens* (SPSS) Versi 24 *for windows*. Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (Variabel X) terhadap variabel dependen (Variabel Y), pada penelitian ini variabel independen yaitu struktur aset (X1), *likuiditas* (X2) dan variabel dependen yaitu kebijakan hutang (Y).

3.7.1 Statistik Deskriptif

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2017: 206). Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk memperjelas gambaran mengenai data secara statistik variabel terikat atau kebijakan hutang dan variabel bebas yaitu struktur aset dan likuiditas.

3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji analisis regresi linear berganda, harus dilakukan dulu beberapa uji asumsi klasik sebagai dasar dalam model analisis regresi linear berganda, mencakup:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:154) uji normalitas yaitu :

“Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap semua variabel independen dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.”

Data dikatakan normal apabila nilai signifikan diatas 0.05 ((sig) > 0.05). Sebaliknya, apabila nilai signifikan dibawah 0.05 ((sig) < 0.05) maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

1. Uji Multikolinearitas

“Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen” (Ghozali, 2018:105)

Hal tersebut dapat diukur melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *tolerance*. Jika nilai VIF >10 atau *tolerance* < 0.1 , maka terindikasi multikolinearitas di dalam data tersebut.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:139) tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu :

“untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.”

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas, bisa dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu seperti titik-titik pada grafik scatterplot antara SRESID (residual) dan ZPRED (variabel terikat)

Menurut Ghozali (2018:138), berikut adalah dasar analisis untuk mengetahui apakah terindikasi atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi. “(1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.”

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:112) Uji autokorelasi bertujuan untuk:

“menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi

yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (14:05)17, karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya.”

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin –Watson (DW test).

Tabel 3.4

Kriteria Keputusan Uji Asumsi Autokorelasi

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak terdapat autokorlasi positif	Tolak	$0 \leq d \leq d_l$
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak terdapat autokorlasi negatif	Tolak	$4 - d_l \leq d \leq 4$
Tidak terdapat autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak terdapat autokorelasi, positif ataupun negatif	Tidak ditolak	$d_u \leq d \leq 4 - d_u$

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda yaitu :

“analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.”

Dalam penelitian ini, untuk menguji seberapa besar pengaruh Struktur Aset dan *Likuiditas* terhadap Kebijakan Hutang. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kebijakan HUTang

A = koefisien konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi atau koefisien variabel independen

X1 = Struktur Aset

X2 = *Likuiditas*

ε = *Standard error* (faktor pengganggu)

3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97) tujuan analisis koefisien determinasi adalah “

“untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.”

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur koefisien determinasi sebagai berikut (Sugiyono, 2017:292).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : n

Kd= Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.7.5 Pengujian Hipotesis

“Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian” (Sugiyono, 2017:159). Pengujian hipotesis

pada penelitian ini menggunakan pengujian secara *parsial* (Uji T) dan pengujian secara *simultan* (Uji F) yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji T (*Parsial*)

”Uji statistik t atau uji signifikan parameter individual, adalah uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen secara *parsial* atau individual terhadap variabel dependen.” (Ghozali, 2018:98-99). Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah langkah untuk melakukan uji t (2 tailed, uji 2 arah) :

1. Menentukan hipotesis masing-masing kelompok.

- a. H01: $\beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang.

Ha1 : $\beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang.

- b. H02 : $\beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel *Likuiditas* terhadap Kebijakan Hutang.

Ha2 : $\beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel *Likuiditas* terhadap Kebijakan Hutang.

2. Pengujian secara *parsial*

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus yang digunakan untuk uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji t

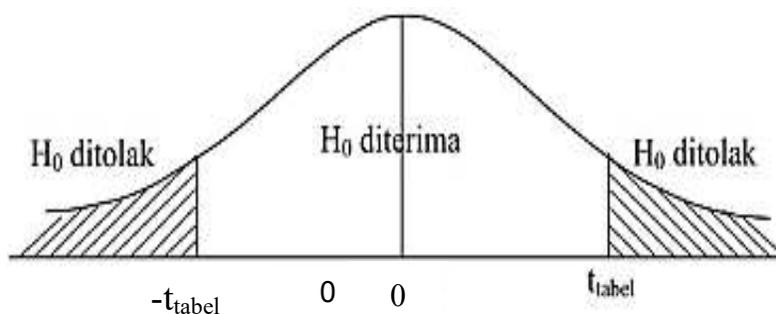
r = Korelasi *parsial* yang ditentukan

n = Jumlah Sampel

k = jumlah variabel independen

3. Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.
4. Membandingkan nilai signifikansi t dengan nilai $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai signifikansi $t < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Jika nilai signifikansi $t > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
5. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika t hitung $< -t$ tabel atau t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Jika $-t$ tabel $< t$ hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
6. Kurva Regresi (2 tailed atau Uji 2 sisi)

Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0



Gambar 1.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Secara Parsial (Uji t)

2. Uji F (*Simultan*)

Yang dimaksud Uji F atau Uji *Simultan* menurut Ghozali (2018:98) yaitu:

“uji yang dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.”

Berikut adalah langkah untuk melakukan uji F:

1. Menentukan hipotesis masing-masing kelompok.

a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$; Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Aset (X1) dan *Likuiditas* (X2) terhadap Kebijakan Hutang (Y)

b. $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; Terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Aset (X1) dan *Likuiditas* (X2) terhadap Kebijakan Hutang (Y)

2. Pengujian secara *simultan*

Berikut rumus yang digunakan untuk uji F:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

3. Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan tingkat keyakinan 0,95

4. Membandingkan nilai signifikansi f dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $f < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Jika nilai signifikansi $f > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
5. Membandingkan nilai f hitung dengan f tabel dengan kriteria sebagai berikut:
- a. Jika nilai f hitung $> f$ tabel maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
 - b. Jika nilai f hitung $< f$ tabel maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara bersama mempengaruhi variabel dependen.

